

**ANALISIS KESIAPAN GURU KIMIA DAN SISWA KELAS X DAN XI  
MIPA SMA NEGERI 4 SINGARAJA DALAM PEMBELAJARAN  
BERBASIS E-LEARNING**

**Oleh**

**Ni Made Septiana Dewi Yustanti, NIM 1513031053  
Program Studi Pendidikan kimia, Jurusan Kimia**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan kesiapan guru kimia dan siswa kelas X dan XI MIPA SMA Negeri 4 Singaraja dalam pembelajaran berbasis *e-learning*; (2) mendeskripsikan dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan *e-learning* pada mata pelajaran kimia. Pendekatan yang digunakan dalam riset ini adalah fenomenologi. Subjek dalam penelitian adalah guru kimia dan siswa. Metode yang digunakan yaitu kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) Skor kesiapan *e-learning* pada faktor pebelajar (*siswa*) ditinjau dari lima indikator yaitu kemampuan menggunakan teknologi, kemampuan internet dasar, kemampuan menggunakan perangkat lunak, kebiasaan belajar, dan kemampuan siswa mendapat rerata skor sebesar  $\bar{x}=3,6$  yang mana berdasarkan kategori penilaian ELR menurut Aydin & Tasci (2005) termasuk ke dalam kategori siap menerapkan *e-learning* namun masih diperlukan beberapa peningkatan. (2) Skor Kesiapan *e-learning* pada faktor guru kimia ditinjau dari tiga indikator yaitu kemampuan menggunakan teknologi, kemampuan internet dasar, dan kemampuan menggunakan alat-alat *online* dan alat produktif lainnya mendapat rerata skor sebesar  $\bar{x}=3,5$  yang termasuk ke dalam kategori siap menerapkan *e-learning* namun masih diperlukan beberapa peningkatan. (3) Kesiapan *e-learning* dari faktor akses teknologisudah sangat memadai dalam mendukung terlaksananya pembelajaran *online*. (4) Faktor yang mendukung penerapan *e-learning* adalah akses teknologi yang dimiliki oleh guru dan siswa sudah memadai. (5) Faktor yang menghambat penerapan e-learning adalah guru masih sulit mendesain media dan aktivitas pembelajaran dan siswa yang malas serta kemampuan akademik rendah masih kesulitan memahami materi kimia yang disampaikan secara *online*.

**Kata-kata kunci:** analisis, kesiapan *e-learning*, mata pelajaran kimia, SMA Negeri 4 Singaraja

**THE ANALYSIS OF READINESS OF CHEMISTRY TEACHERS AND  
STUDENTS OF GRADE 10 AND 11 MATHEMATICS AND NATURAL  
SCIENCE AT SMA NEGERI 4 SINGARAJA IN LEARNING WITH E-  
LEARNING**

**By**

**Ni Made Septiana Dewi Yustanti, NIM 1513031053**

**Program Studi Pendidikan kimia, Jurusan Kimia**

**ABSTRACT**

*This study aimed to (1) describe and explain the readiness of chemistry teacher and students (10<sup>th</sup> and 11<sup>th</sup> science class) in learning with e-learning at sma negeri 4 singaraja; (2) describe and explain the supporting and inhibiting factors in implementing e-learning in chemistry subjects. This research is a qualitative research with a phenomenological approach. The subjects in this study were chemistry teachers and students. The methods used in this study were questionnaires and interviews. The results of this study are as follows. (1) The score of e-learning readiness on the learner (student) factor is reviewed from five indicators, namely the ability to use technology, basic internet skills, the ability to use software, study habits, and the ability of students to get an average score of  $\bar{x} = 3.6$  which according to the ELR assessment category it is included in the category of ready to implement e-learning but some improvements are still needed. (2) The e-learning readiness score on the chemistry teacher factor in terms of three indicators, namely the ability to use technology, basic internet skills, and the ability to use online tools got an average score of  $\bar{x} = 3.5$  which is included in the category of being ready to implement e-learning, however some improvements are still needed. (3) E-learning readiness from the technology access factor is very supportive in encouraging the implementation of online learning. (4) The factor that supports the application of e-learning is the sufficient access to technology that is owned by teachers and students. (5) The factors that obstruct the application of e-learning are the teachers still find a difficulty to design media and learning activities, and then students who are lazy and have low academic abilities still have difficulty in understanding chemistry material.*

**Keywords:** analysis, e-learning readiness, chemistry subject, SMA Negeri 4 Singaraja